

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa usia dini anak masih dianggap sangat perlu pengawasan dan bimbingan orang tua karena anak usia dini senang bereksplorasi dengan rasa ingin tahu yang tinggi maka dari itu perlu adanya stimulasi perkembangan pada anak agar sesuai dengan harapan. Menurut Khairi (2018, hlm. 16) Anak usia dini adalah seseorang individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini itu anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun pada masa ini anak itu sangat berkembang dengan pesat dibanding dengan usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dimana anak berada pada masa proses perubahan berupa, pematangan, penyempurnaan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini.

Perkembangan pada anak usia dini terbagi menjadi enam aspek yaitu perkembangan kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, moral dan agama dan fisik motorik. Menurut Khadijah (2020, hlm.15) Perkembangan yaitu suatu perubahan yang dialami oleh setiap individu untuk mencapai tingkat kematangan atau kedewasaan dalam diri anak. Dalam perkembangan anak memiliki beberapa aspek perkembangan yaitu meliputi perkembangan nilai moral, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, perkembangan fisik motorik kasar dan motorik halus, perkembangan seni.

Perkembangan motorik adalah salah satu hal penting dalam perkembangan anak, karena perkembangan motorik anak dapat menunjukkan perkembangan anak melalui gerakan-gerakan tertentu seperti gerakan cukup gesit dan lincah bahkan sering berlebihan disesuaikan dengan gerak tubuh dan perkembangan fisiknya yang matang. Perkembangan motorik itu sendiri merupakan tanda dimana fisik anak mulai mengalami perkembangan yang dapat terlihat melalui gerakan-gerakan tertentu bagi anak. Perkembangan motorik itu dibagi menjadi dua jenis yaitu motorik kasar dan motorik halus. Menurut Khulusinniyah (2019 hlm.68) Motorik

kasar adalah gerakan tubuh yang memerlukan otot-otot besar serta seluruh anggota tubuh disebut motorik kasar, motorik kasar tersebut dipengaruhi oleh kematangan.

Penulis memilih perkembangan motorik kasar pada anak, karena dengan perkembangan motorik kasar anak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari anak dan ketika perkembangan motorik kasar anak berkembang dengan baik maka mempengaruhi ke perkembangan yang lain juga berkembang dengan baik. Menurut Rudyanto (2016,hlm.12) Pada gerakan motorik kasar memerlukan keseimbangan pada tubuh serta koordinasi antara seluruh anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar, yang merupakan hasil dari koordinasi yang kompleks tersebut dengan seluruh sistem tubuh yang dikontrol oleh otak.

Menurut Mulyasa (2012,hlm.24) Perkembangan motorik anak cenderung mengikuti pola yang relatif sama sehingga dapat diramalkan, normal atau mengalami hambatan. Hambatan dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini pada saat ini anak hanya melakukan aktivitasnya di dalam rumah sehingga kurang terstimulus perkembangan motorik kasar anak usia dininya. Maka, peran orang tua dianggap sangat penting dalam menstimulus perkembangan motorik kasar anak untuk mengarahkan dan memotivasi anak dalam melakukan stimulasi kepada anak usia dini. Maka dari itu dari permasalahan perkembangan motorik kasar membutuhkan peran orang tua untuk menstimulus motorik kasar anak usia dini.

Menurut Bungsu dan Saridewi (2021, hlm.18) bahwa perkembangan motorik kasar anak belum berkembang dengan optimal pada saat ini. Saat ini yang menjadi kendala dan hambatan dalam perkembangan motorik kasar anak adalah anak selalu berada di dalam rumah sehingga motorik kasar anak menjadi kurang stimulus. Menurut Pangesti (2017,hlm. 2), permasalahan yang biasa terjadi pada kegiatan motorik anak adalah sulitnya melakukan kegiatan yang menstimulasi motorik kasar anak apabila dilakukan tanpa pengawasan orang tua, misalnya kegiatan berjinjit, mengayunkan kaki secara bergantian, berdiri dengan satu kaki, menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan, dan melompat dengan satu kaki.

Peran orang tua sangat penting karena Anak Usia Dini masih dalam pengawasan dan arahan orang tua, orang tua juga dapat membantu anak apabila anak membutuhkan bantuan untuk kegiatan yang menarik bagi anak. Menurut

Damayanti (2020, hlm.76) Peran orangtua, pengasuh, guru, dan orang disekitar mereka sangat penting dalam menstimulus perkembangan anak. Orang tua dapat membantu dengan mengarahkan, mengajarkan dan mencontohkan kegiatan motorik kasar anak serta membuat kegiatan tersebut menjadi hal yang menarik untuk dipelajari anak-anak. Menurut Yulianti (2014, hlm.21) Peran orang tua terutama peran seorang ibu sangat penting dalam membimbing dan mendidik anak, karena bimbingan dan pendidikan dari orang tua menentukan perkembangan anak dalam mencapai keberhasilannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dijelaskan bahwa bagaimanakah peran orang tua dalam perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dan bagaimana hambatan yang terjadi. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai peran orang tua dalam perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Kabupaten Purwakarta.

## **1.2 Batasan dan Rumusan Masalah**

Agar peneliti lebih fokus dan mendalam maka penulisan pada permasalahan penelitian ini yang diangkat perlu dibatasi dalam variabelnya. Oleh karena itu yang difokuskan dalam penelitian ini adalah kriteria orang tua yaitu ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun, ibu yang berusia 25-55 tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Kabupaten Purwakarta?
2. Apa saja hambatan orang tua dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 pada masa di Taman Kanak-kanak Kabupaten Purwakarta?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Kabupaten Purwakarta.

2. Untuk mengetahui apa saja hambatan orang tua dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 di Taman Kanak-kanak Kabupaten Purwakarta.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dengan memberikan referensi atau pijakan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.
2. Manfaat Praktis, dari hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai pembelajaran atau evaluasi oleh akademi, pendidik atau orang tua. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi ajakan bagi banyak pihak untuk mengembangkan lebih banyak hal yang menarik serta menyenangkan mengenai Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi yang dikemukakan dengan jelas, untuk mengetahui pokok-pokok yang terdapat didalam isi penelitian ini. Adapun struktur organisasi skripsi sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, yang dimaksud adalah :

BAB I : Pendahuluan yang membahas tentang dasar dari gambaran secara umum , yang meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Teori merupakan penjelasan terhadap topik-topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Meliputi teori mengenai Peran Orang Tua dan Perkembangan Motorik Kasar.

BAB III : Berisi metode penelitian yang di dalamnya terdapat metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV : Berisi hasil temuan penelitian berdasarkan pengolahan data, analisis data, serta pembahasan dalam temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah disusun sebelumnya.

BAB V : Terdapat kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang disajikan oleh peneliti sebagai bentuk penafsiran dan pemaknaan terhadap analisis temuan dan mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka : yang berisi semua sumber teori yang dikutip dalam penulisan skripsi